

## Sistem Informasi Eksekutif pada Perusahaan Penerbangan (Studi Kasus pada PT Garuda Indonesia)

Iwan Budiman

Deskripsi Dokumen: <http://lontar.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=91042&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Dunia seakan tidak berbatas karena adanya era globalisasi dimana banyak perusahaan-perusahaan yang tidak lagi diam disatu negara tetapi mereka mulai membuka cabang-cabang mereka dinegara lain. Maka tantangan bagi perusahaan penerbangan berjadwalpun akan dirasakan semakin berat, baik penerbangan domestik maupun internasional. Persaingan ini dipengaruhi dengan berkembangnya dan perubahan yang sangat cepat dalam bisnis penerbangan dan dihadapkan dengan issue-issue penting seperti deregulasi, liberalisasi, privatisasi, multilateral agreement, dan strategi aliansi yang telah mendorong munculnya mega cameryang berskala global.

Bagi PI. Garuda Indonesia, prospek usaha pada bisnis penerbangan yang dihadapi saat ini dan masa yang akan datang, mempunyai potensi yang besar untuk berkembang. Pasar yang ada di berbagai kawasan masih dapat ditumbuh kembangkan lebih lanjut, diperkirakan pasar Garuda Indonesia tumbuh sebesar kurang-lebih 5.7% pertahun. Hal tersebut sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat baik di dalam negeri maupun di kawasan Asia Pasifik. Namun demikian, tanpa persiapan yang matang serta penerapan strategi korporasi yang terpadu secara menyeluruh, maka PT. Garuda Indonesia bisa jatuh justru ditengah maraknya industri penerbangan dalam masa recovery setelah masa perang teluk dewasa ini.

Meski proteksi pemerintah masih mungkin dapat dilakukan untuk melindungi airline domestik, tetapi dimasa yang akan datang tampaknya hal itu harus dilepaskan. Mengingat adanya desakan 'open Sky' baik melalui multilateral agreement seperti GATT maupun Bilateral agreement yang semakin kuat, serta pertimbangan ekonomi bahwa sumbangan dunia bisnis penerbangan kurang lebih hanya sebesar 7% dari perekonomian secara

keseluruhan. Sebagai contoh telah dikeluarkan PP-20 yang memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi swasta asing(PMA) untuk mendirikan perusahaan di Indonesia, serta adanya kerja sama antara Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Singapura di bidang pariwisata, yang telah membuka jalur penerbangan langsung dan singapura ke beberapa Kota di Indonesia , baik oleh Singapore Airline maupun carrier di Indonesia dan juga pemberian fifth freedom kepada Singapore Airline untuk penerbangan ke Austyralia. Untuk menghadapi hal itu maka perlu bagi para eksekutif di PT. Garuda Indonesia mendapatkan peralatan yang cukup sehingga mereka dapat menghadapi persaingan ini dengan lebih baik. Para eksekutif itu harus dilengkapi dengan sebuah sistem informasi yang canggih sehingga mereka dapat mengetahui keadaan mereka. Jika mereka tidak dipertengkapi dengan informasi yang aktual maka mereka seakan mengendarai pesawat udara tanpa mempunyai sistem navigasi dan radar yang memadai. Tanpa informasi yang aktual para eksekutif akan merasa aman, yang seharusnya sudah harus dalam srtuasi gawat darurat.

Kelemahan dan sistem informasi yang berada di PT. Garuda Indonesia adalah banyaknya personnel yang belum menyadari akan pentingnya data. Data bagi beberapa orang hanya merupakan sesuatu yang tidak berarti sama sekali. Tetapi mereka lupa bahwa para eksekutif memertukan data yang baik untuk mengambil

keputusan yang lebih baik. Sering ditemui pengiriman data yang tidak lengkap dari perwakilan sehingga sistem yang canggih dianggap tidak dapat menangani persoalan. Juga kemauan untuk belajar sesuatu yang baru, sehingga terkadang mereka menganggap komputer sebagai pesaing mereka dan perlu dimusuhi. Tidak jarang komputer yang ada akhirnya dipergunakan hanya sebagai mesin ketik dan tidak dipergunakan sebagaimana mestinya. Juga dapat dilihat bahwa

#### IV

sistem informasi yang berada di PT. Garuda Indonesia sangat banyak jenisnya sehingga data pun agak sulit untuk dihubungkan satu dengan yang lain sehingga untuk pengolahan data-data itu untuk menjadikan sebagai informasi sangatlah sulit dan lama. Untuk itu perlu dicarikan jalan keluar supaya komputer-komputer yang ada dapat terintegrasi secara baik.

Sistem Informasi Eksekutif sangatlah berguna bagi para eksekutif klt karena selain dapat mengetahui keadaan dari perusahaan secara menyeluruh dari hari kesehari mereka juga dapat mendapatkan masukan mengenai keadaan pesaing. Mada dengan sistem informasi eksekutif yang dirancang secara baik maka akan diharapkan pula para eksekutif dapat bekerja secara maksimal sehingga dapat memajukan perusahaan. Pada karya akhir ini diberikan gambaran mengenai Sistem Informasi Eksekutif yang sebaiknya di buat untuk para eksekutif PT. Garuda Indonesia. Pembuatan model dari Sistem Informasi Eksekutif ini dilakukan dengan menggunakan Commander prism dan pemasukan data dilakukan secara manual karena belum adanya sistem yang dapat merubah dari data yang ada kedalam program aplikasi ini secara langsung. Dengan memasukan data secara manual maka juga didapatkan bahwa banyak data yang sulit didapatkan karena sistem yang rum it dan sulit mengkorfersikan data kedalam bentuk ascii yang dapat dibaca. Sebagai saran penulis juga menjelaskan bagaimana sebaiknya mengintegrasikan komputer-komputer yang ada di PT. Garuda Indonesia. Dengan sistem yang terintegrasi diharapkan pemasukan data akan dapat dilakukan secara otomatis dan penyajian informasi kepada para eksekutif dapat dilakukan secara lebih baik dan menyeluruh.